

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Lamongan merupakan organisasi bergerak dibidang jasa yaitu pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum dan penjualan obat-obatan. Barang dan perlengkapan medik yang dihasilkan oleh rumah sakit ini beraneka ragam bentuk obat dan alat kesehatan, yang nantinya akan disalurkan kepada suplier-suplier dan kamar obat yang membutuhkan.

Dengan banyaknya order dari tiap bagian untuk tiap harinya dan upaya untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sejalan dengan peningkatan kegiatannya maka dipandang perlu untuk membuat sistem informasi ini, yang diperlukan suatu sarana dengan memanfaatkan komputer sebagai alat bantunya untuk memudahkan proses administrasi yang ada. Jadi segala hal dari masalah transaksi hingga penyusunan laporan mudah untuk dilakukan. Dan ketersediaan informasi yang dibutuhkan diharapkan akan membantu (menunjang) proses pengambilan keputusan baik bagi manajemen rumah sakit maupun bagi perusahaan. Akan tetapi, seringkali informasi yang didapat relatif lama karena banyaknya data-data yang ada dan proses masih

dilakukan secara manual sehingga menyebabkan informasi yang didapatkan kurang relevan.

Untuk itu, diperlukan sistem informasi administrasi yang didukung oleh model-model keputusan yang sesuai untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan relevan. Dengan dikembangkan sistem informasi ini, diharapkan dapat mengatasi segala permasalahan yang timbul dalam perencanaan dan pengendalian sistem inventori yang dibuat.

I.2 PERMASALAHAN

- Banyaknya order dari tiap bagian untuk tiap harinya dengan data-data yang ada akan sulit sekali dilakukan dengan manual.
- Penyediaan laporan-laporan untuk tiap harinya tidak tepat pada waktunya dan kurang tersedianya laporan yang berkualitas.
- Pelayanan yang kurang baik kepada supplier, karena proses pengambilan barang terlalu lama dan kebenaran data di faktur tidak sesuai.

I.3 METODOLOGI PEMECAHAN MASALAH

Metodologi yang digunakan dalam penyelesaian tugas akhir ini adalah pendekatan terstruktur dimana dengan pendekatan terstruktur perancangan dan pembuatan sistem berdasar urutan-urutan proses yang saling terkait dengan

mengacu pada siklus hidup pengembangan sistem, Sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

I.4 TUJUAN

Tujuan dari pembuatan sistem persediaan barang dan perlengkapan medik yang akan dikembangkan adalah untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul, yaitu dapat memberikan pelayanan order kepada suplier dengan lebih baik dan menyediakan laporan-laporan penjualan tepat pada waktunya. Selain itu bertujuan untuk merancang dan membuat perangkat lunak yang akan memberikan kemampuan akses program cepat untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sumber daya yang ada.

Dengan pesatnya arus informasi dengan teknologi komputer memungkinkan adanya pembuatan sistem yang akurat dan terstruktur yang akan memudahkan user dalam pengoperasiannya.

I.5 RUANG LINGKUP

Sistem informasi yang akan dikembangkan ini mempunyai ruang lingkup atau batasan yang nantinya untuk lebih mengarah pada pemecahan masalah .

- 1 Melaksanakan administrasi persediaan barang dan perlengkapan medis sesuai permintaan suplier dan menyetujui permintaan tersebut dari masing-masing bagian.
- 2 Proses transaksi pembelian barang dan perlengkapan medis.
- 3 Data barang dan perlengkapan medis berupa macam obat dan alat kesehatan yang ada.
- 4 Membuat laporan-laporan atau output yang berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian sisten inventori .
- 5 Mendesain sistem informasi yang dapat memdukung semua operasi, perencanaan dan pengendalian sistem.
- 6 Membuat program komputer untuk sistem persediaan barang dan perlengkapan medis.
- 7 Membuat suatu aplikasi single user dalam sistem ini.

I.6 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan fakta atau data. Teknik pengumpulan data yang kami gunakan adalah interview, pengamatan (observasi) dan pengambilan sampel.

1. Interview

Interview adalah metode penelitian data dengan melakukan wawancara

atau tanya jawab secara langsung dengan personil yang informasinya di butuhkan .

2.Pengamatan (observasi)

Obsevasi adalah tehnik memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan suatu kegiatan yang dilakukan langsung ditempat kerja. Observasi merupakan cara yang sangat efektif untuk mempelajari sistem.

3.Pengambilan sampel (sampling)

Merupakan contoh-contoh faktor dan output yang diperlukan dalam pembuatan sistem ini.

I.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Tugas akhir terdiri dari beberapa Bab yaitu sebagai berikut:

BABI : PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang, permasalahan, Metodologi pemecahan masalah, tujuan, ruang lingkup, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: DASAR TEORI

Berisi teori-teori dan penjelasan sistem informasi

management atau SIM dan dasar-dasar teori yang digunakan dalam pembuatan sistem.

BAB III:PERENCANAAN SISTEM

Berisi Pendefinisian sistem,desain sistem,bentuk-bentuk sistem masukan, keluaran sistem dan sistem basis data.

BAB IV:PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK

Berisi Metode-metode pembuatan perangkat lunak dan program-program yang dibuat.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN